

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Bangkalan mengenai hubungan kualitas asupan makan dan riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 bulan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berada pada rentang 30-39 tahu, dengan tingkat pendidikan terakhir SMA dan rata-rata pendapatan keluarga \leq Rp3.000.000/bulan
2. Karakteristik subjek pada penelitian ini memiliki usia 24 – 59 bulan sebanyak 47 orang dalam dua kategori, yakni kelompok umur 24 – 36 bulan sebanyak 22 orang dan kelompok umur 37 – 59 bulan sebanyak 25 orang. Proporsi jenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan jenis kelamin perempuan. Sebagian besar lahir dengan berat normal. Mayoritas status gizi BB/U subjek berada pada kategori berat badan kurang dengan TB/U pendek.
3. Sebagian besar anak stunting memiliki kualitas asupan makan yang buruk, baik dalam kategori pendek maupun sangat pendek
4. Sebagian besar subjek sering mengalami ISPA dan jarang mengalami diare.
5. Ada hubungan antara kualitas asupan makan dengan kejadian stunting pada anak balitas usia 24 – 59 bulan
6. Ada hubungan antara riwayat penyakit infeksi diare dan ISPA dengan kejadian stunting pada anak balitas usia 24 – 59 bulan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang menyatakan adanya hubungan antara kualitas asupan dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting, meskipun perlu adanya penelitian lanjutan dengan pemberian edukasi agar responden lebih memperhatikan kualitas asupan makanan. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan recall 2x24 jam dan menggunakan instrumen formulir FFQ agar lebih rinci menggambarkan kebiasaan konsumsi responden dirumah. Untuk riwayat penyakit infeksi, perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor perancu, jumlah dan karakteristik sampel serta frekuensi, durasi dan onset kejadian diare dan ISPA pada balita